



## **TIPE KEPEMIMPINAN PROF. DR. KH. ASEP SAIFUDDIN DALAM MENINGKATKAN PONDOK PESANTREN AMANTUL UMMAH PACET MOJOKERTO**

**EVA WIJAYANTI**

Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

[eva.bungaa@gmail.com](mailto:eva.bungaa@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Tipe kepemimpinan Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA dalam meningkatkan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto yang dieksplorasi dari segi tipe kepemimpinannya dalam pengembangannya, meningkatkan mutu, kualitas di dalam naungannya, Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis Tipe kepemimpinan Prof. Dr. KH Asep Saifuddin Chalim, MA dalam meningkatkan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, hal ini meliputi, 1) Tujuan Pemimpin secara Umum adalah tipe atau gaya pemimpin mempunyai visi misi dan tujuan untuk mencapai cita-citanya, 2) Mempunyai strategi dalam meningkatkan Pondok pesantren Amanatul Ummah dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat. 3) Merupakan pondok modern yang terdapat didalamnya pendidikan berkualitas baik dari tingkat pendidikan tingkat SMP sampai perguruan tinggi. 4) Mempunyai santri dari seluruh Provinsi di Indonesia dan Mancanegara.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin, Pondok Pesantren Amanatul Ummah

### **A. PENDAHULUAN**

Pemimpin merupakan seorang Pemimpin mempunyai leader memiliki Aura kharismatik di dalam dirinya memiliki visi misi yang jelas mampu mengendalikan apa saja yang dipimpin dan tentunya pandai dalam berkomunikasi dan mampu menyesuaikan gaya dalam situasi dan kondisinya pemimpin diartikan pula sebagai orang yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan suatu organisasi. Pemimpin juga dapat diartikan sebagai seorang yang memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain untuk Bahwa pemimpin diartikan pula sebagai orang yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan suatu organisasi. Pemimpin<sup>1</sup> juga dapat diartikan sebagai orang yang memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain. Bahwa pemimpin diartikan pula sebagai orang yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan suatu

---

<sup>1</sup> Hikmat. Manajemen pendidikan. Bandung 2011

organisasi. Kepemimpinan<sup>2</sup> adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Bahwa kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka bersedia dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, gembira serta merasa tidak terpaksa kepemimpinan yang dimaksud dalam judul ini cara menyikapi atau perilaku yang diterapkan oleh pemimpin dalam memotivasi dan mengarahkan para santri untuk tujuan bersama. Kiai merupakan tokoh di masyarakat kepada seseorang ahli agama islam yang memiliki atau menjadi pemimpin pesantren dan mengajarkan kitab-kitab Islam klasik kepada santrinya.<sup>3</sup>

Seperti Tipe Kepemimpinan Prof. Dr. KH Asep Saifuddin Chalim, MA. Dalam meningkatkan Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang dimaksud peran kiai seorang pemimpin dalam Kepemimpinan kehidupan kiai dan santri, demikian besar membuat multi fungsi dimensi tidak hanya berperan sebagai imam di bidang ubudiyah dan bidang keagamaan saja namun diminta keberhasilannya untuk menyelesaikan perkara, mempunyai karakter yang unik hal ini merupakan hal yang sangat perlu karena dalam arti pemimpin mempunyai ” proses mempengaruhi dan mengarahkan anggota kelompok fungsionaris dalam organisasi untuk melakukan pekerjaan, kegiatan bekerja sama dengan sukarela yang berkaitan dengan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah dicita citakan”. Pemimpin<sup>4</sup> adalah central figure dalam kelompok organisasi menjadi keberhasilan kelompok dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemberian motivasi, pengawasan sehingga tercapai tujuan bersama dalam kelompok tertentu. Pemimpin<sup>5</sup> di dalam pesantren adalah kiai, pemilik, pengelola dan sekaligus, pengasuh dan pengajar, merupakan tokoh sentral yang mempunyai ciri khas tipe dibanding tokoh pendidik yang lainnya. Kiai adalah seorang pemimpin dalam konteks lebih luas, kiai adalah sebutan yang

<sup>2</sup> Daim Sudarman. Pendidikan. Bandung 2012.

<sup>3</sup> Hikmat. Manajemen pendidikan. Bandung 2011

<sup>4</sup> Maarif, Muhammad Anas, Ibnu Rusly Implementasi Pendidikan Hilistik Dipesantren Amanatul Ummah Mojokerto. Jurnal Edukasi, artikel/view/598 Tahun 2020

<sup>5</sup> Imron arifin dan nugroho firman. kepemimpinan dan kegiatan di pesantren. 2010.

diperuntukkan bagi ulama tradisional di tanah Jawa, dalam istilah umum kiai digunakan secara tradisional maupun modern di tanah Jawa.<sup>6</sup>

Kajian ini terkhusus tipe kepemimpinan Prof. DR. KH Asep Saifuddin Chalim dalam peningkatan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, Kepemimpinan dan sumberdaya dalam Proyek (Handayat Saputra) sama-sama membahas tentang kepemimpinan sumberdaya dalam proyek. Proyek disini adalah cita-cita yang akan dilaksanakan perbedaannya dengan tipe dan karakter pemimpin (Handaya Saputra). Implementasi<sup>7</sup> pendidikan holistic Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah mempunyai kesamaan penelitian di pondok pesantren Ummah sama membahas dengan visi dan misi tujuan kesuksesan Amanatul Ummah di bidang pendidikan, perbedaan peneliti lebih membahas tipe dan gaya kepemimpinan secara khusus dalam menjalankan tugasnya dan meningkatnya dan berkembangnya pondok pesantren Amanatul Ummah, Bahwa pemimpin diartikan pula sebagai orang yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan suatu organisasi. Pemimpin<sup>8</sup> juga dapat diartikan sebagai orang yang memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain. Selanjutnya Hikmat juga mengatakan : Bahwa kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka bersedia dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, gembira serta merasa tidak terpaksa kepemimpinan yang dimaksud dalam judul ini cara menyikapi atau perilaku yang diterapkan oleh pemimpin dalam memotivasi dan mengarahkan para santri untuk tujuan bersama. Kiai merupakan tokoh di masyarakat kepada seseorang ahli agama islam yang memiliki atau menjadi pemimpin pesantren dan mengajarkan kitab-kitab Islam klasik kepada santrinya.

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Tipe kepemimpinan Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA dalam meningkatkan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto yang dieksplorasikan dari segi tipe kepemimpinannya dalam pengembangannya, meningkatkan mutu, kualitas di dalam naungannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan

<sup>6</sup> Majid, Nurcholis, Bilik bilik pesantren sebuah potret perjalanan. Jakarta: paramadina mastuhu 1999.

<sup>7</sup> Profil Amanatul Ummah, Visi dan Misi, <https://pesantrenau.com>

<sup>8</sup> Hikmat.Manajemen pendidikan. Bandung 2011

data melalui wawancara, observasi, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis Tipe kepemimpinan Prof. Dr. KH Asep Saifuddin Chalim, MA dalam meningkatkan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, hal ini meliputi, 1) Tujuan Pemimpin secara Umum adalah tipe atau gaya pemimpin mempunyai visi misi dan tujuan untuk mencapai cita-citanya, 2) Mempunyai strategi dalam meningkatkan Pondok Pesantren Amanatul Ummah dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat. 3) Merupakan pondok modern yang terdapat didalamnya pendidikan berkualitas baik dari tingkat pendidikan tingkat SMP sampai perguruan tinggi. 4) Mempunyai santri dari seluruh Provinsi di Indonesia dan mancanegara.

Dari beberapa paparan penulis diatas peneliti tertarik mengeksplorasikan, menemukan dan menganalisis bagaimanakah tipe kepemimpinan meningkatkan pondok pesantren Amanatul Ummah, Pacet Mojokerto, bagaimana implikasi yang terjadi didalam mengembangkan Pondok Pesantren Amanatul Ummah sehingga peneliti merasa bahwa yang terjadi adalah semakin sukses suatu lembaga tak terlepas dari seorang pemimpin dan cara/gaya memimpin, sehingga peneliti tertarik dengan mengambil judul Tipe kepemimpinan Prof. DR. Asep Saifuddin, Chalim, MA. dalam meningkatkan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jika memperhatikan penelitian ini dengan seksama maka metode yang penulis anggap tepat untuk melakukan penelitian ini deskriptif kualitatif, metode kualitatif metode yang menuturkan atau menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan dan fenomena pada masa yang terjadi pada masa peneliti, berlangsung dan menyajikan apa adanya.

Fokus<sup>9</sup> penelitian yang demikian, menurut Yin lebih bersifat eksplanatori dan lebih mengarah ke penggunaan strategi studi kasus. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. merupakan suatu

---

<sup>9</sup> Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods* Newbury Park, CA: Sage, 1984

strategi penelitian yang mengkaji secara rinci atas suatu latar atau satu orang subjek atau satu peristiwa tertentu.

Studi kasus adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia didalamnya. Studi kasus dapat dilakukan terhadap individu (misalnya suatu keluarga), segolongan manusia (guru, karyawan), lingkungan hidup manusia (desa, sektor kota) dan lain sebagainya. Bahan studi kasus dapat diperoleh dari sumber-sumber seperti laporan pengamatan, catatan pribadi, kitab harian atau biografi orang yang diselidiki, laporan atau keterangan dari orang yang banyak tahu tentang hal itu.

10

Dipilihnya studi kasus sebagai rancangan penelitian karena peneliti beranggapan bahwa penelitian ini akan lebih mudah dijawab dengan studi kasus, dengan alasan: (1) studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas, (2) studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawancara mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia, dengan melalui penyelidikan intensif peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diduga sebelumnya, (3) studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan mendalam dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.<sup>11</sup>

Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan penelitian yang peneliti menyajikan uji kritis suatu teori yang signifikan, dalam rancangan ini, seperti yang diungkapkan oleh Neal Gross memfokuskan pada sebuah sekolah dalam bukunya *implementing organizational innovations* (1971). Judul ini dipilih karena memiliki sejarah inovasi. Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan penelitian ini peneliti menggunakan rancangan, yaitu kasus tunggal holistik. Studi kasus ini tentang kepemimpinan Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA, meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Amanatul Ummah dan Dampak kepemimpinan Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA. Dalam meningkatkan di Pondok Pesantren Amanatul Ummah

Studi kasus penulis maksud adalah berada dalam satu tempat penelitian, analisisnya meliputi Peran fungsionaris dan para guru, Staf pengajar dan para santri,

<sup>10</sup> Saifuddin Nasution. *Metode Research: Penelitian Ilmiah* Jakarta: PT. Bumi Aksara,

<sup>11</sup> Abdul Aziz, *Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus*

pelajar dan mahasiswa dalam Meningkatkan kualitas pendidikan dengan dibawah komando kepemimpinan Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA, Supporting, controlling, dan Mediator

Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis serta menterjemahkan data yang tertimbun

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah menganalisis hasil temuan dalam pembahasan pada setiap pertanyaan, penelitian mengajarkan hasil sebagai berikut:

1. Tipe Kepemimpinan Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA. Dalam Meningkatkan Pondok Pesantren Amanatul Ummah

Dari hasil wawancara dengan santri luar negeri dan masyarakat sekitarnya bagaimana Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin tipe kepemimpinan dalam meningkatkan Pondok Pesantren Amanatul ummah, MA. Santri mahasiswa Vietnam mengatakan kharismatik dan seorang kiai yang sangat bijaksana, ulet dan gigih dalam mengembangkan visi misinya dan tujuannya selalu mengajar, meski waktu harus terbagi dengan yang lainnya Santri mahasiswa Afganistan mengatakan kiai asepe seorang pemimpin yang sangat bijaksana, fenomenal dan selalu memantau santrinya, mengajarkan kunci kesuksesan yang tidak hanya dijalankan, melainkan selalu diamalkan dikerjakan dengan bersungguh-sungguh. Melihat dan menelusuri kegiatan Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA. dan kegiatan rutin yang diadakan di Pondok Pesantren Amanatul Ummah baik di lingkungan keluarga maupun para staf, fungsionaris serta guru-guru, peneliti mengawasi dan mengamati yang terjadi dilapangan baik secara langsung dan tidak langsung misalnya online.

2. Strategi dan sistem pondok pesantren Amanatul Ummah

Strategi dan sistem tak terlepas dari Tujuan, tujuan diartikan sebagai manusia yang mampu mengklasifikasikan potensi, akademik, potensi emosional, potensi intelektual, potensi fisik, kreatif dan inovatif. dan manusia berkarakter berakhlak mulia tujuan pendidikan diatas mengutip hadist berikut:<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Rusmana,Dadan, “Pesantren, Madrasah dan Sekolah, Sorogan dan Bandungan : Sistem Klasik Pendidik

- a. Daerah tersebut makmur bisa diwujudkan dengan 4 hal:
  1. Ulama yang mengamalkan ilmunya
  2. Adilnya pemerintah
  3. Konglomerat (pengusaha yang dermawan)
  4. Doanya orang miskin untuk kebaikan bersama.
- b. Tujuan dan misi pendidikan didukung oleh 7 kunci kesuksesan santri
  1. Bersungguh-sungguh dan disiplin
  2. Sholat malam
  3. Menjaga Wudhu
  4. Membaca Al Qur'an dan melihat
  5. Wara' dan sedikit makan (Taqillul Ghidha)
  6. Meninggal kan Maksiat
  7. Tidak makan makanan yang mendekati kotor<sup>13</sup>
- c. Kurikulum Pendidikan

Kurikulum yang diImplementasikan adalah perpaduan antara kurikulum nasional dengan kurikulum Muadalah (Diniyah) yang distandarkan dengan materi pelajaran Al Azhar Mesir.

Kurikulum yang diterapkan MBI Amanatul Ummah selaras dengan tujuan pendidikan baik secara umum, secara Institusional atau secara khusus. Berikut adalah muatan kurikulum nasional dan Muadalah MBI Amanatul Ummah Mojokerto

- d. Dampak berdirinya pondok pesantren Amanatul Ummah

Dalam masyarakat Indonesia sejak proklamasi telah melahirkan sosok pemimpin dari berbagai karakter gaya kepemimpinan di masyarakat, guru-guru agama, dan ahli kitab islam, kiai dan ulama, sejak, alim ulama adalah inti dari orang cara hidup orang alim (terpelajar) sesuai dengan tuntunan agama islam, akar tradisional santri terpusat pada agama islam, kemudian berubah menjadi lingkungan agama islam Indonesia, semakin luas keberadaan santri masyarakat Indonesia.

---

<sup>13</sup> Wawancara KH. Asep Saifuddin Chalim,

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan system asrama dan kampus setiap santri memulai system strategi pengajian atau madrasah yang sepenuhnya didalam kedaulatan diawah pimpinana dari leaderhip seorang kiyai atau beberapa kiyai dengan ciri khas gaya yang kharismatikserta independen dalam segala hal sanagt fenomenal dikalangan masyarakat, pegertian pesantren pada saat ini adalah pengertiannya suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendalami ilmu agama islam, dan mengamalkannya sebaagai pedoman hidup seharian, atau disebut tafaqqah fil adin, denagn menekan pentingnya pola dalam hidup di mayarakat. Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional atau moderen yang para siswanya belajar tinggal bersama kiyainya dan mempunyai jadwal dibawah bimbingan dibawah bimbingan kiai atau para guru kiyai mengajarkan ilmu agama islam.

Pada mulanya Pondok Pesantren Amanatul Ummah didirikan karena ingin mewujudkan Pondok Pesantren percobaan yang mengaplikasikan percobaan keputusan muktamar situbondo yang memesankan dan menjaga tradisional yang lalu yang baik membuat cara berfikir manusia yang tradisional. Awal tercetusnya Pondok Pesantren Amanatul Ummah adalah keinginan dan impian almarhum ayahhanda kiai dalam memberikan perubahan dalam dunia pendidikan di Indonesia, beliau pernah belajar di his sekolah milik belanda maka ilmu yang beliau miliki diterapkan di tanah air.

Pondok Pesantren <sup>14</sup>Amanatul Ummah yang baru yang dapat memberikan pengaruh positif bagi dunia pendidikan. Sosok kyai yang penuh karismatik yang membuat pondok ini mampu dikenal oleh masyarakat luas. Bahkan beliau rela untuk bolak balik pacet Surabaya dengan kegigihannya untuk mengajarkan ilmu yang beliau miliki. Sedikit istirahat semua beliu lakukan hanya untuk memberikan ngaji kitab kuning untuk para santrinya supaya mampu maksimal mendapatkan ilmu agama dan kitab dari beliau. Pada tahun 2006 sudah jelas tidak ada lulusan SMA yang terbaik dari Lulusan pondok pesantren Amanatul ummah tidak ada sekolah SMA Kristen yang terbaik dari lulusan Amanatul Ummah dan

---

<sup>14</sup> Albarra, Muhammad Wawancara Profil Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MAg Sang Inspirator, .2020



tidak ada SMA Muhammadiyah yang lebih baik selain Amanatul ummah ini sdh terbukti dan dibuktikan dari lulusan Amanatul Ummah.

Mengajarkan<sup>15</sup> mulai kitab-kitab elementer sampai tingkat tinggi, yang diselenggarakan setiap hari (kecuali hari Jumat), dari pagi setelah shalat shubuh sampai larut malam. Kepemimpinan Prof, Dr, KH Asep Saifuddin, MA dalam meningkatkan mutu pondok pesantren Amanatul Ummah Dalam masyarakat Indonesia sejak proklamasi telah melahirkan sesosok pemimpin dari berbagai karakter gaya kepemimpinan di masyarakat, guru-guru agama, dan ahli kitab islam, kiai dan ulama, sejak, alim ulama adalah inti dari orang cara hidup orang alim (terpelajar) sesuai dengan tuntunan agama Islam, akar tradisional santri terpusat pada agama islam, kemudian berubah menjadi lingkungan agama islam Indonesia, semakin luas keberadaan santri masyarakat Indonesia dan gerakan moderen islam di Indonesia Tahun 1990-1942.

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan system asrama dan kampus setiap santri memulai system strategi pengajian atau madrasah yang sepenuhnya didalam kedaulatan diawah pimpinan dari leaderhip seorang kiyai atau beberapa kiyai dengan ciri khas gaya yang kharismatik serta independen dalam segala hal sanagt fenomenal dikalangan masyarakat, pengertian pesantren pada saat ini adalah pengertiannya suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendalami ilmu agama islam, dan mengamalkannya sebaagai pedoman hidup seharian, atau disebut Tafaqqah Fil Adin, dengan menekan pentingnya pola dalam hidup di mayarakat. Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional atau moderen yang para siswanya belajar tinggal bersama kiyainydan mempunyai jadwal dibawah bimbingan dibawah bimbingan kiai atau para guru kiai mengajarkan ilmu agama islam.

Kepribadianya, berdasarkan misi visi tujuannya selalu di imbangin dengan tindakan dan perbuatan yang ulet serta memberikan segala kelebihanannya baik ilmu dan hartanya seluruh perjuangannya diberikan penuh untuk mencapai cita citanya. Karakteristiknya, karakteristiknya sangat mempengaruhi tindakan para

---

<sup>15</sup> Albarra, Muhammad Wawancara Profil Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MAg Sang Inspirator, .2020

guru dan santri terutama fungsionaris untuk mewujudkan peran aktif didalam menjalankan tugasnya hal ini sangat penting karena karismatiknya membuat masyarakat dan manajemen dan ustadz ustadzah dan santri baik masyarakat sekitar dan masyarakat umum baik mahasiswa luar negeri mengenal beliau seorang kiyai luar biasa semangat perjuangan memang selalu terwujud dengan kerja keras yang memang didukung oleh para manajemen dan guru ,dan seluruh para santri tokoh Indonesia terutama Nahdlatul Ulama NU. Kebutuhan tugas, kebutuhan tugas sangat mempengaruhi karakter seorang pemimpin karena akan terbentuknya karakter bagaimana cara pandang para fungsionaris, guru ustadzah dan para santri. Iklim dan kebijaksanaan mempengaruhi organisasi harapan dan perilaku organisasi. Kebijakan Rof dalam memimpin mempengaruhi bagaimana cara kerja dan harapan masa depan para fungsionaris santri dan para ustadzahnya untuk melakukan gebrakan yang sangat cepat dalam tugas yang harus dilakukan untuk memajukan dalam pendidikan sehingga bisa bersaing didunia pendidikan baik diluar negeri dan dalam negeri. kepemimpinan Prof. DR Asep Saifuddin Chalim, MA. Melahirkan pemikiran berdirinya pondok pesantren Amanatul Ummah yaitu:<sup>16</sup>

1) Idealisme Amannatul Ummah

a) Visi Madrasah

Terwujudnya manusia yang unggul, utuh, dan berakhlaqul karimah untuk kemuliaan dan kejayaan islam dan kaum muslimin, kemuliaan dan kejayaan seluruh bangsa indonesia dan untuk keberhasilan cita- cita kemerdekaan yaitu terwujudnya kesahjetraan dan tegaknya keadilan bagi seluruh bangsa indonesia tanpa terkecuali.

b) Misi Madrasah

Melaksanakan sistem yang berlaku di lembaga pendidikan unggulan Amanatul Ummah secara tepat, dan bertanggung jawab.

c) Tujuan peruntukan santri di masa depan

1. Menjadi ulama besar yang akan bisa menerangi dunia dan Indonesia

<sup>16</sup> Profil Amanatul Ummah, Visi dan Misi, <https://pesantrenau.com>,

2. Untuk menjadi para pemimpin dunia dan pemimpin bangsanya yang akan mengupayakan terwujudnya kesejahteraan dan tegaknya keadilan.

Untuk menjadi konglomerat besar yang akan. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA dalam meningkatkan pondok pesantren Amantul Ummah penelitian dilakukan hampir setiap hari untuk konsultasi pada keluarga bahkan mengikuti langsung kegiatan baik di dalam pendidikan kepada santrinya pengajian baik online dan langsung, acara yang ada melibatkan objek sebagai narasumbernya baik di dalam perkumpulan ibu ibu muslim yang mengundang para masyarakat untuk mengaji., pengawas pendidikan, wacana kesiswaan, pembina/tutor ekstrakurikuler seni batik dan staf yang terkait. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi pada peserta pendidik yang mengikuti kegiatan segala macam aktivitas yang mereka lakukan. Sebagian peserta masyarakat sekitar sebagai objek karena masyarakatlah yang tahu bagaimana keadaan yang terjadi pembangunan yang pesat yang sangat tidak terpikirkan bahwa dikembang belor pacet mojokerto terdapat ponpes amanatul ummah yang berdiri semakin kokoh dan semakin jaya dan memiliki sangat banyak santri murid dan mahasiswanya, dimana dari tahun tahun ketahun mengalami perkembangan baik dari sisi pendidikannya dan sistem kepesantrenan karena di pesantren Amanatul Ummah selain Pondok pesantren didalamnya terdapat pendidikan yang mampu bersaing dengan sekolah umum dan khusus di luar pacet bahkan yang sangat mengagumkan bukan saja lokal bahkan seluruh santri propinsi di pelosok negeri ini dan bahkan internasional telah mengenal dan bahkan banyak terdapat santri dan anak didik Objek, dimana sebuah kepemimpinan sangat berpengaruh, peneliti mencari

Objek mahasiswa luar negeri dimana para mahasiswa ini sebagai sasaran target peneliti, peneli juga mengikuti langsung online seperti pengajian online dan mencari sumber sumber data yang berkaitan dengan objek sehingga peneliti menyatukan data baik dari sumber yang diperoleh dan dari sumber yang diperoleh dari karya karya yang ada berhubungan dengan objek yang diteliti sehingga muncul suatu gagasan yang ditulis dalam tema dan disusun sesuai aturan yang diatur dalam aturan yang berlaku. Kehadiran peneliti untuk menggali data secara khusus sebelum penulis mengajukan judul tesis karena penulis sangat tertarik untuk merancang dan

menyusun strategi bisa menyelesaikan penelitian wawancara penulis pun sibuk untuk melakukan foto dan wawancara sehingga sering mendapatkan dokumen dokumen baik secara langsung dan tidak langsung, penulis pun ikut sebagai fungsionarisnya dan dekat dengan keluarga objek sehingga keluarga dijadikan objek, sehingga orang orang kepercayaan pun ikut langsung sebagai objek peneliti, Agar lebih terstruktur dan terperinci, maka menurut Burhan Bungin dalam penelitian kualitatif harus ada penyiapan jadwal penelitian dan perencanaan frekuensi kehadiran peneliti dalam pengumpulan data di lokasi penelitian untuk keterkendalian penelitian karena harus menyelesaikan tugas dari pekerjaan sebagai fungsionarisnya dan langsung meneliti sehingga untuk merangkai data waktu yang sangat terhambat dan pada akhirnya peneliti berupaya untuk menyelesaikan mengurangi aktifitas Jadwal penelitian dan mempermudah alur kerja penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil pemikiran<sup>17</sup> Prof. Dr. KH Asep Saifuddin, MA dalam meningkatkan pondok pesantren Amanatul Ummah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kontribusi maksimal bagi terwujudnya kesejahteraan bangsa Indonesia.
- 2) Untuk menjadi para profesional yang berkualitas dan bertanggung jawab.

Komitmen dan Moto pemikirannya Prof. Dr KH .Asep Saifuddin Chalim,MA adalah:

a. Komitmen Lembaga

Beriman, Bertaqwa, Berilmu, Berdisiplin, Bertanggung Jawab, Bersih, Sopan, Ramah, Rapi.

b. Motto

Unggul, Utuh, Berakhlakul Karimah, dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat yang berminat

c. Sistem lembaga Pondok pesantren Amanatul Ummah

Lembaga pendidikan unggulan Amanatul Ummah yang menggunakan sistem harus tinggal di pesantren telah berjalan selama 13 tahun dan meluluskan angkatan yang ke-11, secara realita dan bukan hanya klaim telah berhasil membuktikan

---

<sup>17</sup> Wawancara KH. Asep Saifuddin Chalim,

dirinya sebagai sekolah unggul, utuh dan terjangkau oleh seluruh lapisan yang berminat.

### **Hasil Data**

Dari hasil interview dan hasil data kepemimpinan Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA di dalam meningkat kan Pondok pesan tren Amantul Ummah meneliti mengamati dan menelusuri dan secara langsung mengikuti kegiatan pengajian yang selalu diadakan di pondok pesantrean Amantul Ummah maka kepemimpinan beliau mempunyai gaya ketauladanan yang mempunyai tipe sebagai berikut:

#### **1) Tipe Kepemimpinan Kharismatis**

Tipe kepemimpinan karismatis memiliki kekuatan energi, daya tarik dan pembawaan yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga ia mempunyai pengikut yang sangat besar jumlahnya dan pengawal-pengawal yang bisa dipercaya. Kepemimpinan kharismatik dianggap memiliki kekuatan gaib (supernatural power) dan kemampuan-kemampuan yang superhuman, yang diperolehnya sebagai karunia Yang Maha Kuasa. Kepemimpinan yang kharismatik memiliki inspirasi, keberanian, dan berkeyakinan teguh pada pendirian sendiri. Totalitas kepemimpinan kharismatik memancarkan pengaruh dan daya tarik yang amat besar. Dalam kepemimpinan ini seorang kepala sekolah harus memiliki kharisma yang baik untuk menggerakkan bawahannya supaya manajemen sekolah berfungsi dengan baik.

#### **2) Tipe Kepemimpinan Laissez Faire**

Kepemimpinan populis berpegang teguh pada nilai-nilai masyarakat yang tradisional, tidak mempercayai dukungan kekuatan serta bantuan hutang luar negeri. Kepemimpinan jenis ini mengutamakan penghidupan kembali sikap nasionalisme.

#### **3) Tipe Kepemimpinan Administratif / Eksekutif**

Kepemimpinan tipe administratif adalah kepemimpinan yang mampu menyelenggarakan tugas-tugas administrasi secara efektif. Pemimpinnya biasanya terdiri dari terdiktator, beliau mampu menjalankan administratur-administratur yang mampu menggerakkan dinamika modernisasi dan pembangunan. Oleh karena

itu dapat tercipta sistem administrasi dan birokrasi yang efisien dalam pemerintahan. Pada tipe kepemimpinan ini diharapkan adanya perkembangan teknis yaitu teknologi, industri, manajemen modern dan perkembangan sosial ditengah masyarakat.

#### 4) Tipe Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerjasama yang baik. Kekuatan kepemimpinan demokratis tidak terletak pada pemimpinnya akan tetapi terletak pada partisipasi aktif dari setiap warga kelompok.<sup>18</sup>

Kepemimpinan dalam penerapan manajemen sekolah memerlukan dua keterampilan yaitu keterampilan memimpin dan keterampilan mengelola (kepemimpinan dan manajerial). Perilaku kepemimpinan dalam melaksanakan keterampilan ini memegang peranan yang sangat penting untuk untuk meningkatkan kualitas sekolah. Perilaku kepemimpinan yang positif dan mendukung terhadap penerapan manajemen kepala sekolah akan lebih mencapai keberhasilan.<sup>19</sup>

Beberapa kunci kesuksesan yang harus dilakukan oleh para santri untuk meningkatkan kecerdasan baik secara dhohir maupun batin, intelektual kecakapan bertindak harus melakukan kegiatan sesuai aturan yang diterapkan diatur dan wajib para santri mengikutinya untuk membangun pola gaya hidup berubah menjadi kebiasaan yang membentuk kepribadian (akhlakul karimah) dan dapat tercapai cita-cita santrinya beberapa kunci kesuksesan:

- a. Bangun malam setiap santri wajib bangun malam
- b. Membaca Al-Quran
- c. Tidak boleh maksiat
- d. Sholat malam
- e. Tidak makan terlalu kenyang dapat menghilangkan kecerdasan
- f. Jangan jajan sembarangan

<sup>18</sup> (<https://kompas.acid,1919>)

<sup>19</sup> (<https://binus.ac id>).

Kepemimpin kehidupan kiai dan santri yang sangat besar saling mempengaruhi kepemimpinan dimana seorang pemimpin harus ada yang dipimpin, jika hubungan antara keduanya terjalin saling keterkaitanya maka seorang pemimpin tidaklah dikatakan pemimpin, dan seorang pemimpin yang sangat berpengaruh adalah ketika bisa meningkatkan suatu organisasi atau yayasan sesuai misi dan cita citanya yang dicapai baik secara cepat dan lambat secara umum kesuksesan seorang pemimpin adalah yang berhasil dan dapat dibuktikan dengan kenyataan dilapangan baik secara umum dan khusus sehingga kepemimpinan itu menumbuhkan suatu inspirasi bagi masyarakat dan para anggotanya terutama bawahannya, dari peningkatannya suatu organisasi tidak terlepas dari kepemimpinan yang sangat cakap dalam memimpin dan strategi dimana strategi ini menumbuhkan peningkatan dan faktor positif atau negatif dampak yang terjadi di sekelilingnya sehingga terbentuklah sebuah wacana. Beberapa pengertian tentang kepemimpinan antara lain adalah

- a. Pemimpin adalah orang yang dapat mempersatukan yang mempekerjakan suatu tujuan.
- b. Pemimpin adalah yang dapat mengerakkan orang orang yang ada disekelilingnya untuk mengikuti jejak pemimpin.
- c. Pemimpin yang baik adalah yang mampu mengembangkan potensi orang lain.

Pengertian pemimpin dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Cara seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya agar mau bekerja sama dengan baik secara produktif untuk mencapai tujuan.
- b. Seni untuk mempengaruhi tingkah laku manusia, kemampuan untuk membimbing orang orang yang ada disekitarnya
- c. Seni untuk mengkoordinasi dan memberi motivasi kepada individu dan kelompok guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

##### 5) Tipe Kepemimpinan

Cara atau teknik seseorang dalam menjalankan kepemimpinan disebut tipe atau gaya kepemimpinan. Adapun gaya-gaya kepemimpinan yang pokok, atau juga dapat disebut juga ekstrim, ada tiga, yaitu:

a) Tipe Kepemimpinan Otokratis

Dalam kepemimpinan otokratis pemimpin bertindak sebagai diktator terhadap anggotanya, baginya pemimpin adalah mengerakkannya dan memaksa kelompok kekuasaan yang otokratis hanya dibatasi dengan undang-undang. Penafsirannya tidak lain adalah petunjuk dan memberikan perintah. kewajiban memberikan bawahan dan anggota anggotanya untuk memenuhi dan menjalankan tidak boleh membantah dan mengajukan saran. Kekuasaan yang menimbulkan menyerah tanpa kritik ‘asal bapak senang semuhun dawuh’ akan menimbulkan sifat apatis, sifat agresif terhadap anggota terhadap pemimpin.

b) Tipe Pemimpin yang *laissez faire*.

Dari kepemimpinan dan tanggung jawab bersimpang siur, berserakan antara anggota anggota kelompok, tidak merata mudah terjadi kekacauan dan pemberontakan, tingkat keberhasilannya disebabkan karena dedikasi atau beberapa anggota bukan dari pemimpin.

c) Tipe Pemimpin yang demokratis

Pemimpin bukan sebagai diktator, melainkan yang tengah tengah anggota kelompoknya hubungan dengan pekerja kelompok bukan sebagai anggota terhadap buruhnya pemimpin yang demokratis selalu berusaha menstimulasi anggota anggotanya yang kooperatif untuk mencapai tujuan bersama. mementingkan kebutuhan kelompok dan mempertimbangkan kemampuan dan mempertahankan kelompok.

d) Tipe Fungsional pemimpin

kepemimpinan merupakan unsur fungsional utama dalam manajemen. Karena tujuan manajemen adalah mengelola dan mengarahkan. karena tujuan manajemen adalah mengelola dan mengarahkan mengkoordinasi agar dan menggerakkan agar tetap menjadi potensi agar diperlukan tipe pemimpin yang sistem tersebut mampu mendorong dan mengarahkan sumber daya manusia yang mengarahkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Kartini fungsi kepemimpinan adalah memandu dan menuntun, membimbing membangun atau memberi motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan jaringan komunikasi dengan baik memberikan supervisi, mengawasi



yang efisien dan membawa para pengikutnya sasaran yang akan dituju sesuai dengan waktu dan perencanaannya.

## 6) Tipe Kepemimpinan Kiai

### a. Tipe Ketauladanan

Salah satu ketauladanan adalah salah satu memberi contoh yang baik dalam semua aspek pemimpin dan tauladanan adalah seorang pemimpin mempunyai sebuah arti contoh yang baik dalam semua bidang seperti, bersikap dan sebagainya seperti memotivasi kepada semuanya, sang pemimpinlah yang akan menjadikan pedoman panutan, panutan pegangan, sekaligus teladan yang mampu mengarahkan jalannya perusahaan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin yang diperlukan untuk menjaga jalannya perusahaan atau lembaga sekolah pesantren:

- a) Punya kemampuan manajerial
- b) Rendah hati untuk menerima masukan
- c) Kemauan untuk belajar dari suatu kegagalan

Berani tampil beda tanpa takut dan selalu menhadapi dengan kepercayaan hatinya bahwa apa yang dilakukannya akan membuahkan hasil berpikir optimis.

Pemimpin adalah figur dan sangat erat berhubungan dengan keteladanan seseorang yang tauladanan bisa memimpin dengan baik dan dapat menjalankan visi, misi dan tujuannya, hanya saja posisi dan status turut menentukan apa yang kita pimpin, dari kita pemimpin yang harus siap untuk memimpin apa dan siapa yang kita pemimpin.<sup>20</sup>

Seorang pemimpin harus mempunyai jiwa yang baik suri ketauladanan, mempunyai kapasitas dan kabalisitas memimpin sehingga mampu menjalankannya apa yang dicita- citakan.

### b. Tipe Kepemimpinan Kiai

Kepemimpinan adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan arah dan tujuan organisasi yang hendak dicapai. Maka Wimba mengatakan, bahwa: secara sederhana kepemimpinan memiliki definisi adalah orang lain.

<sup>20</sup> Majid, Nurcholis, Bilik bilik pesantren sebuah potret perjalanan. Jakarta: paramadina mastuhu 1999.

Hal ini mengandung makna bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain tunduk atau mengikuti seorang pemimpin. Setiap manusia merupakan pemimpin, baik pemimpin akan dirinya sendiri maupun pemimpin akan masyarakat atau pemimpin akan organisasi. Sikap kepemimpinan sudah ada pada manusia, namun banyak yang tidak menggunakan sikap kepemimpinan tersebut dengan baik atau pun manusia tersebut tidak menyadarinya.<sup>21</sup>

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan kepemimpinan beliau mempunyai gaya keteladanan yang mempunyai tipe sebagai berikut:

1. Tipe Kepemimpinan Kharismatis
2. Tipe Kepemimpinan Laissez Faire
3. Tipe Kepemimpinan Administratif/Ekskutif sosial ditengah masyarakat.
4. Tipe Kepemimpinan Demokratis

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Implikasi teoritis:

Hasil temuan-temuan dari penelitian ini menguatkan teori-teori yang telah diuraikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan/evaluasi program kerja serta pilihan kebijakan terkait kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap tujuan utama kegiatan yaitu mengembangkan potensi peningkatan yang sangat pesat

##### 2. Implikasi praktis:

Hasil temuan-temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan, perumusan tindakan dan proyeksi jangka panjang dari kegiatan memiliki konsep mampu bekerja atau mewujudkan langsung sehingga berpotensi memberantas

<sup>21</sup> Rusmana,Dadan, "Pesantren, Madrasah dan Sekolah, Sorogan dan Bandungan : Sistem Klasik Pendidik

kebodohan dan mencerdaskan para generasi penerus bangsa. Melalui pendidikan pesantren dapat memberikan keterampilan dan kompeten dengan baik dan sistematis. Sehingga SDM peserta didik yang telah lulus memiliki daya saing yang tinggi dalam rangka mensejahterakan dirinya sendiri dan orang lain baik bersaing di negeri Indonesia dan luar negeri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus: Kumpulan Materi Pelatihan Metode Kualitatif. BMPTSI Wilayah VII Jawa Timur, Surabaya, 1998.
- Albarra, Muhammad Wawancara Profil Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MAG Sang Inspirator, .2020
- Dadan Rusmana, "Pesantren, Madrasah dan Sekolah, Sorogan dan Bandungan : Sistem Klasik Pendidik [Http://dadanusmana.blogspot.co.id/2012/05/sorongan-dan-\\_\(04 Agustus 2017\)](http://dadanusmana.blogspot.co.id/2012/05/sorongan-dan-_(04_Agustus_2017))
- Daim Sudarman. Pendidikan. Bandung 2012.
- Hikmat.Manajemen pendidikan. Bandung 2011
- Imron arifin dan nugroho firman. kepemimpinan dan kegiatan di pesantren. 2010.
- Kepemimpinan Demokratis di Indonesia, <https://kompas.com>, 11/11/2019
- Maarif, Muhammad Anas, Ibnu Rusly Implementasi Pendidikan Hilistik Dipesantren Amanatul Ummah Mojokerto. Jurnal Edukasi, artikel/view/598 Tahun 2020
- Majid, Nurcholis, Bilik bilik pesantren sebuah potret perjalanan. Jakarta: paramadina mastuhu 1999.
- Pancasila, pemimpin Demokrasi, <https://binus.acid>
- Profil Amanatul Ummah, Visi dan Misi, <https://pesantrenau.com>
- Robert K. Yin, Case Study Research: Design and Methods Newbury Park, CA: Sage, 1984
- Rusmana,Dadan, "Pesantren, Madrasah dan Sekolah, Sorogan dan Bandungan : Sistem Klasik Pendidik [http://dadanusmana.blogspot.co.id/2012/05/ sorongan-dan- \(04 Agustus 2017\)](http://dadanusmana.blogspot.co.id/2012/05/sorongan-dan-_(04_Agustus_2017)).



Saifuddin Nasution. Metode Research: Penelitian Ilmiah Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007

Wawancara KH. Asep Saifuddin Chalim.

<https://kompas.acid,1919>)

